

MODUL 1

SEJARAH KERAJINAN SULAMAN KARAWO

KONTRIBUTOR NASKAH

Penelaah by Ha. Sapia Husain, M.Pd



HALAMAN PENGESAHAN

BAHAN AJAR SULAMAN KARAWO

CETAK DAN NON CETAK

Gorontalo, Desember 2017

Menyetujui,

Kepala BP PAUD DIKMAS

Gorontalo

Akademisi/Praktisi

Drs. Hi. Bambang Kunaedi, M.Si

NIP. 19650309 199802 1 002

Hj. Sapia Husain, M.Pd

NIP. 19680822 199203 2 011

SUSUNAN TIM

Pengarah

Drs. Hi. Bambang Kunaedi, M.Si

Penanggung Jawab

Dra. Hj. Chusnul Chotimah, M.Pd

Panitia Penyelenggara

Penyusun

Dra. Salma Hasan, M.Pd

Sekretaris

Hj. Rosdiana Bilontalo, M.Pd

Narasumber

Hj. Sapia Husain, M.Pd

Editor

Mamat Liputo, M.Pd

KATA PENGANTAR

Pengembangan bahan ajar Sulaman Karawo di buat berdasarkan Kurikulum 2013 dirancang untuk memperkuat kompetensi peserta didik dari sisi sikap, pengetahuan dan keterampilan secara utuh. Keutuhan tersebut menjadi dasar dalam perumusan kompetensi dasar tiap mata pelajaran mencakup kompetensi dasar kelompok sikap, kompetensi dasar kelompok pengetahuan, dan kompetensi dasar kelompok keterampilan. Semua mata pelajaran dirancang mengikuti rumusan tersebut. Pembelajaran di BP paudni yang disajikan dalam modul ini juga tunduk pada ketentuan tersebut.

Modul ini diberisi materi pembelajaran yang membekali peserta didik dengan pengetahuan, keterampilan dalam menyajikan pengetahuan yang dikuasai secara kongkrit dan abstrak, dan sikap sebagai makhluk yang mensyukuri anugerah alam semesta yang dikaruniakan kepadanya melalui pemanfaatan yang bertanggung jawab. Buku ini menjabarkan usaha minimal yang harus dilakukan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharuskan. Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam kurikulum 2013, peserta didik diberanikan untuk mencari dari sumber belajar lain yang tersedia dan terbentang luas di sekitarnya. Peran guru atau instruktur sangat penting untuk meningkatkan dan menyesuaikan daya serap peserta didik dengan ketersediaan kegiatan modul ini. Guru/instruktur dapat memperkayanya dengan kreasi dalam bentuk kegiatan-kegiatan lain yang sesuai dan relevan yang bersumber dari lingkungan sosial dan alam. Modul ini sangat terbuka dan terus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan. Untuk itu, kami mengundang para pembaca memberikan kritik, saran, dan masukan untuk perbaikan dan penyempurnaan. Atas kontribusi tersebut, kami ucapkan terima kasih. Mudah-mudahan kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi seratus tahun Indonesia Merdeka (2045).

Oktober 2017

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
PETA KEDUDUKAN BAHAN AJAR	iv
GLOSARIUM	v
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Deskripsi	1
B. Prasyarat.....	1
C. Petunjuk Penggunaan Modul	1
D. Standar Kompetensi	3
E. Kompetensi Dasar	3
F. Indikator	3
G. Tujuan Pembelajaran	4
H. Materi Pembelajaran	4
I. Rangkuman	6
J. Tes Formatif	7
K. Lembar Penilaian Untuk Kerja	9
BAB II. EVALUASI	10
A. Kognitif Skill	10
B. Jawaban	12
BAB III. PENUTUP	13
DAFTAR PUSTAKA	14



PERISTILAHAN/GLOSSARY

No.	URAIAN	ARTI
1.	Karawo	salah satu kerajinan dan karya seni yang merupakan ciri khas kebudayaan suku Gorontalo
2.	Teknik	Cara mengerjakannya
3.	Transparan	Tembus Pandang
4.	Manila	Ibu Kota Pilipin
5.	Ikat	mengikatkan benang sulaman pada kelompok jalur benang
6.	Boordir	Jenis sulaman yang di kerjakan dengan mesin.
7.	Tisik	cara menisik dimana arah benang sulamannya menelusur berselang-seling sejajar dengan arah benang.

BAB 1

PENDAHULUAN

SEJARAH KARAWO

A. DESKRIPSI

Nusantara Indonesia, kaya akan warisan keterampilan budaya nenek moyang, tetap lestari dengan menonjolkan keunikan tersendiri antara daerah satu dengan daerah yang lain. Daerah Gorontalo juga terdapat ragam kerajinan yang cukup memiliki keunikan yang seolah-olah telah menyatu dengan masyarakatnya, terutama kaum wanita. Salah satu dari kerajinan tersebut adalah kerajinan kerawang, yang sudah bisa disejajarkan dengan ketenaran ragam-ragam kerajinan lain yang hidup dan berkembang menjadi kebanggaan dan kekayaan bangsa dan negara Indonesia.

Kerajinan Karawo adalah salah satu jenis ragam hias sulaman yang tembus pandang, diterapkan pada kain dengan mempergunakan benang polos maupun warna-warni (Anonim: 9). Sulaman kerawang ini pada umumnya diterapkan untuk menghias bagian-bagian tertentu pada pola kain sebagai penambah keserasian bagi pemakainya, sehingga kelihatan indah dan menarik.

B. PRASYARAT

Untuk mempelajari modul ini prasyarat yang harus dimiliki oleh peserta didik Sebelum mempelajari Modul pengetahuan bahan tekstil.

C. PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

1. Petunjuk Untuk peserta didik.

- a. Pelajari materi ini dengan membaca berulang-ulang sehingga benar-benar paham dan mengerti.
- b. Kerjakan soal-soal dalam cek kemampuan untuk mengukur sampai sejauhmana pengetahuan yang telah dimiliki.
- c. Apabila soal-soal dalam cek kemampuan telah dikerjakan dan 70% terjawab dengan benar, maka dapat langsung menuju Evaluasi untuk mengerjakan soal-soal tersebut. Tetapi apabila hasil jawaban tidak mencapai 70% benar, maka harus mengikuti kegiatan pembelajaran dalam modul ini.
- d. Perhatikan langkah-langkah dalam melakukan pekerjaan dengan benar untuk mempermudah dalam memahami suatu proses pekerjaan.
- e. Pahami setiap materi teori dasar yang akan menunjang dalam penguasaan suatu pekerjaan dengan membaca secara teliti. Kemudian kerjakan soal-soal evaluasi sebagai sarana latihan.
- f. Untuk menjawab tes formatif usahakan memberi jawaban yang singkat, jelas dan kerjakan sesuai dengan kemampuan setelah mempelajari modul ini.
- g. Bila terdapat penugasan, kerjakan tugas tersebut dengan baik dan bilamana perlu konsultasikan hasil tersebut pada pendidk /instruktur.
- h. Catatlah kesulitan yang didapatkan dalam modul ini untuk ditanyakan pada instuktur pada saat kegiatan tatap muka. Bacalah referensi lainnya yang berhubungan dengan materi modul agar mendapatkan tambahan pengetahuan.
- i. Waktu untuk mempelajari modul ini adalah 1 kali tatap muka atau 3 jam pelajaran.

2. Petunjuk pendidik /Instruktur

- a. Menginformasikan dengan jelas langkah-langkah belajar yang ada pada modul pada peserta didik untuk memahami tentang sejarah *Karawo*.
- b. Menjelaskan kepada peserta didik bagian-bagian modul yang menjadi kesulitannya.
- c. Mengkomunikasikan Materi yang dipersyaratkan dalam kegiatan belajar.
- d. Mempresentasikan sejarah kerajinan *karawo*.
- e. Melakukan evaluasi secara komprehensif melalui proses dan produk belajar yang dicapai peserta didik dengan lembar evaluasi yang sudah tersedia.
- f. Menjelaskan pada peserta didik bagian-bagian yang perlu dibenahi/ diperbaiki, dan merencanakan bersama untuk pembelajaran selanjutnya.
- g. Waktu untuk mempelajari modul ini adalah 1 kali tatap muka atau 3 jam pelajaran.

D. STANDAR KOMPETENSI :

Memahami sejarah kerajinan sulaman *karawo* berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya.

E. KOMPETENSI DASAR ;

KD 3.1 Memahami konsep sejarah kerajinan sulaman *karawo*.

KD 4.1 Mempresentasikan sejarah kerajinan sulaman *karawo* berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya

F. INDIKATOR

KD 3.1 Memahami konsep sejarah kerajinan sulaman *karawo*.

3.1.1. Menjelaskan sejarah kerajinan sulaman *karawo*.

3.1.2. Menyebutkan tempat-tempat lokasi asal usul *karawo*.

3.1.3. Menyebutkan perbedaan teknik sulam *karawo*.

3.1.4. Menyebutkan tujuan dan fungsi sulaman *karawo*.

KD 4.1 Mempresentasikan sejarah kerajinan sulaman *karawo* berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya.

4.1.1 Ditunjukkan 2 macam teknik sulaman *karawo*.

4.1.2 Dikelompokkan peserta didik dapat memilih teknik sulaman *karawo*

4.1.3 Mempresentasikan Sejarah sulaman *Karawo* berdasarkan teknik sulaman.

G. TUJUAN PEMBELAJARAN :

Setelah mempelajari materi ini diharapkan Peserta Didik mampu :

1. Menjelaskan kembali tentang Pengertian sejarah kerajinan sulaman *karawo*.
2. Menyebutkan kembali tentang tempat-tempat lokasi asal usul *karawo*.
3. Menyebutkan kembali tentang perbedaan sulaman *karawo*.
4. Menyebutkan tujuan dan fungsi sulaman *karawo*.
5. Menunjukkan kembali 2 macam teknik sulaman *karawo*.
6. Memilih Teknik Sulaman *Karawo* yang akan dipresentasikan

H. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian

Sulaman kerawang nama aslinya adalah “*Karawo*” yang artinya sulaman dengan tangan. Kerajinan tangan ini sudah berkembang sejak lama di Gorontalo sejak abad 17 dari masa kerajaan dan kolonial Belanda dan hingga sekarang sudah menjadi sentra kerajinan khas

Gorontalo. Bahkan sulaman kerawang kerap dijadikan baju seragam oleh beberapa perusahaan, instansi pemerintah dan para jemaah haji asal provinsi Gorontalo (<http://www.mokarawo>).

Kerajinan *karawo* adalah salah satu jenis ragam hias sulaman yang tembus pandang, diterapkan pada kain dengan mempergunakan benang polos maupun warna warni. Sulaman kerawang ini umumnya diterapkan untuk menghias bagian-bagian tertentu pada pola kain sebagai penambah keserasian bagi pemakainya, sehingga kelihatan indah dan menarik. Kerajinan kerawang semula hanya menggunakan peralatan yang sangat primitif tetapi kerajinan kerawang ini mampu berkembang dan bertahan hidup sampai sekarang (Anonim, 2009, 9).

Sulaman *karawo* adalah salah satu kerajinan dan karya seni yang merupakan ciri khas kebudayaan suku Gorontalo di Gorontalo yaitu disebut sulaman kerawang ikat. Sulaman kerawang ikat ini merupakan warisan peninggalan nenek moyang suku bangsa Gorontalo yang dikenal sejak tahun 1713 yang diciptakan oleh masyarakat suku Gorontalo asli yaitu penduduk Desa Ayula. Di samping itu adapula *karawo* manila dari Philipina Kepulauan Sangihe Talaud kemudian terbawa ke Gorontalo. (Linda Niswati, 2009: 7)

2. Asal- Usul Mula Sulaman *Karawo*

Ragam transparan *karawo* menurut ceritanya sudah dikenal di daerah Gorontalo sejak jaman Belanda sekitar tahun 1713. Yang semula hanya menggunakan peralatan yang primitif tetapi ragam kerajinan mampu berkembang dan bertahan hidup sampai sekarang. Yang tadinya hanya sekedar untuk memberi variasi kecil pada pinggiran celana pendek, pinggiran leher kemeja, saat ini perkembangan corak dan ragamnya sudah sangat bervariasi, baik dalam penerapan motif desain maupun jenis bahan yang disulam (Anonim, 2009, 9).

3. Teknik Sulaman Karawo

Kerajinan karawo ikat merupakan warisan peninggalan nenek moyang suku Gorontalo yang dikenal sejak tahun 1713 yang diciptakan oleh masyarakat Gorontalo asli yaitu penduduk Desa Ayula. Di samping itu adapula kerawang manila dari Philipina kepulauan Sangihe Talaud kemudian akan terbawa ke Gorontalo (Husain Sapia 2008: 9)

4. Tujuan Dan Fungsi Sulaman Kerawang

Adapun tujuan dan fungsi desain hiasan teknik sulaman kerawang adalah :

- a. Untuk memperindah desain busana ataupun lenan rumah tangga
- b. Untuk mempertinggi mutu dari bahan busana dan lenan rumah tangga
- c. Untuk mendapatkan nilai tambah agar laku di pasaran
- d. Untuk dapat mengembangkan kreatifitas

I. RANGKUMAN

Sulaman kerawang nama aslinya adalah “*Karawo*” yang artinya sulaman dengan tangan. Kerajinan tangan ini sudah berkembang sejak lama di Gorontalo sejak abad 17 dari masa kerajaan dan kolonial Belanda dan hingga sekarang sudah menjadi sentra kerajinan khas Gorontalo. Kerajinan karawo ikat merupakan warisan peninggalan nenek moyang suku Gorontalo yang dikenal sejak tahun 1713 yang diciptakan oleh masyarakat Gorontalo asli yaitu penduduk Desa Ayula. Di samping itu adapula kerawang manila dari Philipina kepulauan Sangihe Talaud kemudian akan terbawa ke Gorontalo (Husain Sapia 2008: 9)

Adapun tujuan dan fungsi desain hiasan teknik sulaman *karawo* adalah :

- a. Untuk memperindah desain busana ataupun lenan rumah tangga
- b. Untuk mempertinggi mutu dari bahan busana dan lenan rumah tangga

- c. Untuk mendapatkan nilai tambah agar laku di pasaran'
- d. Dapat mengembangkan kreatifitas.

J. TES FORMATIF

1. A. Tes uraian :

- 1. Jelaskan pengertian Kerajinan Sulaman *Karawo* !
- 2. Sebutkan Asal usul sulaman karawo yang kalian ketahui!
- 3. Sebutkan 2 macam Teknik sulaman *Karawo* !
- 4. Sejak Tahun berapakah sulaman karawo sudah di kenal !
- 5. Sebutkan tujuan dan fungsi desain hiasan teknik sulaman *karawo* !

B. Kunci Jawaban :

- 1. Kerajinan *karawo* adalah salah satu jenis ragam hias sulaman yang tembus pandang, diterapkan pada kain yang mempunyai tenunan polos dengan mempergunakan benang polos maupun warna warni. Sulaman *karawo* ini umumnya diterapkan untuk menghias bagian-bagian tertentu pada pola kain sebagai penambah keserasian bagi pemakainya, sehingga kelihatan indah dan menarik.
- 2. Asal –Usul *Karawo* Dari penduduk Desa Ayula. Di samping itu adapula kerawang manila dari Philipina kepulauan sangihe Thalaud kemudian akan terbawa ke Gorontalo.
- 3. Teknik Sulaman Karawo ada 2 Yaitu :

- a. Teknik tisik dikerjakan dengan cara menisik dimana arah benang sulamannya menelusur berselang-seling sejajar dengan arah benang.
 - b. Teknik karawo ikat, cara mengerjakannya dengan mengikatkan benang sulaman pada kelompok jalur benang (Lungsin dan Pakan) yang membatasi lubang-lubang rawangan.
4. sulaman karawo sudah di kenal Tahun 1713.
5. Tujuan dan fungsi desain hiasan teknik sulaman *karawo* yaitu :
- a. Untuk memperindah disain busana ataupun lenan rumah tangga
 - b. Untuk mempertinggi mutu dari bahan busana dan lenan rumah tangga
 - c. Untuk mendapatkan nilai tambah agar laku di pasaran'
 - d. Dapat mengembangkan kreatifitas.

Kriteria Penskoran

No Soal	Skor
1	25
2	25
3	20
4	10
5	20

Jadi skor ideal = 100

2. Tugas
- buatlah 2 kelompok kerja (A dan B)
 - buatlah Sejarah Singkat tentang sulaman kerajinan *Karawo*.

- Presentasikan masing2 kelompok .

K. LEMBAR PENILAIAN UNJUK KERJA

Presentasi Kelompok Tentang Sejarah Singkat sulaman Kerajinan *Karawo*

No	Nama Peserta Didik Kelompok	Aspek yang Dinilai				Jumlah Skor Penilaian Jml Bobot 100%
		Kerjasama dalam kelompok Bobot 10%	Kemampuan menyampaikan gagasan Bobot 35%	Keaktifan Bertanya Bobot 25%	Kemampuan Menjawab Pertanyaan Bobot 30%	
1						
2						
3						
4						

Keterangan Skor Ideal 100%

Nilai akhir = jumlah seluruh nilai perolehan peserta didik

Petunjuk pengisian :

1. Diisi oleh instruktur pengampu mata pelajaran dasar desain
2. Berilah nilai pada kolom nilai perolehan dengan angka sesuai dengan pedoman penilaian yang ada pada rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan pencapaian belajar peserta didik

Tertanda

Pendidik/ Instruktur

(.....)

BAB II

EVALUASI

A. KOGNITIF SKILL

Soal pilihan ganda

Berilah tanda silang pada salah satu jawaban yang benar

1. Salah satu jenis kerajinan yang merupakan kerajinan khas daerah provinsi

gorontalo adalah ...

- a. Batik
- b. Karawo
- c. Boordir
- d. Ulos
- e. Songket

2. Pengertian kerajinan karawo adalah...

- a. Salah satu jenis ragam hias sulaman yang tembus pandang, diterapkan pada kain tenunan polos dengan mempergunakan benang polos yang berwarna warni.
- b. Salah satu menyilangkan serangkai benang berupa benang dari katun dan woll.
- c. Salah satu menghias kain dengan lekapan benang dari woll dan Nilon.
- d. Salah satu menghias kain dengan teknik aplikasi dan boordir
- e. Salah satu menghias kain dengan berbagai macam tusuk hias.

3. Kerajinan Karawo sudah dikenal di daerah gorontalo sejak Zaman Belanda sekitar Tahun...

- a. 1712
- b. 1713
- c. 1714
- d. 1715
- e. 1716

4. Jenis Karawo yang berasal dari philipin kepulauan sangihe talaud disebut karawo...

- a. Ikat
- b. Feston
- c. Manila
- d. Jelujur

- e. Tisik
5. Jenis Karawo yang merupakan warisan peninggalan nenek moyang suku Gorontalo adalah Karawo...
- Ikat
 - Feston
 - Manila
 - Jelujur
 - Tisik
6. Jenis bahan tenunan yang digunakan untuk sulaman karawo ...
- Kepar
 - Satin
 - Polos
 - Garis-garis
 - Kotak-kotak
7. Asal –Usul *Karawo* Dari penduduk Desa ...
- Tenilo
 - Lemito
 - Bongo
 - Telaga
 - Ayula
8. Kerajinan tangan Sulaman Karawo ini sudah berkembang lama di Gorontalo sejak abad...
- Ke 16
 - Ke 17
 - Ke 18
 - Ke 19
 - Ke 20
9. Perhatikan Fungsi Sulaman Karawo Berikut ini :
- 1).Untuk memperindah disain busana ataupun lenan rumah tangga.
 - 2). Untuk mempertinggi mutu dari bahan busana dan lenan rumah tangga.
 - 3).Untuk mendapatkan nilai tambah agar laku di pasaran.
 - 4). Dapat mengembangkan kreatifitas.

Manakah Yang Termasuk Fungsi Sulaman Karawo :

- No : 1, 2
- No : 2, 3
- No : 3, 4

- d. No : 1, 4
 - e. Semua No Benar.
- 10.** Lintasan Jalur Serat Kain yang menyelusuri arah Panjang kain di sebut ...
- a. Polos
 - b. Kepar
 - c. Satin
 - d. Lungsing
 - e. Pakan

B. JAWABAN

- 1. b. Karawo**
- 2. a. Salah satu jenis ragam hias sulaman yang tembus pandang,diterapkan pada kain tenunan polos dengan mempergunakan benang polos yang berwarna warni.**
- 3. b.1713**
- 4. c. Manila**
- 5. a. Ikat**
- 6. c.Polos**
- 7. e. Ayula**
- 8. b.Ke 17**
- 9. e. Semua No Benar.**
- 10. d.Lungsing**

BAB III

PENUTUP

Modul Sejarah sulaman karawo ini berisi tentang beberapa ruang lingkup materi yang merupakan kompetensi dasar, sehingga penguasaan peserta didik setelah selesai mempelajari modul ini masih terbatas pada pengetahuan tentang sejarah Karawo seperti yang telah disajikan dalam modul ini. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang sejarah sulaman karawo, peserta Didik disarankan mempelajari Kompetensi selanjutnya sesuai dengan Materi secara utuh menyeluruh.

Setelah peserta didik mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran dan memiliki kemampuan memahami ruang lingkup desain disarankan dapat mengembangkan wawasan serta ketrampilan yang berkaitan dengan kompetensi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam menyusun modul ini oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk penulisan berikutnya agar lebih baik.

Pada akhirnya semoga modul ini bermanfaat untuk kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

(Husain Sapia 2008: 9) jakarta . Pembuatan modifikasi disain busana daerah gorontalo.
penerapan motif desain maupun jenis bahan yang disulam (Anonim, 2009,9)
instansi pemerintah dan para jemaah haji asal provinsi Gorontalo (<http://www.mokarawo>).
www.Portalgorontalo.net/07/2015. Mengenal Karawo Kain Khas Gorontalo